

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus dan jenis data yang digunakan berdasarkan dokumentasi dan wawancara mendalam dengan partisipan yang menghasilkan deskripsi verbal dari data yang diperoleh. Menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi khusus dalam ilmu-ilmu sosial yang Sebagian besar didasari oleh pengamatan manusia baik pada pembelajarannya maupun dalam bahasannya. Peneliti menjadi instrumen kunci (*key instrument*) dalam sebuah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih peneliti sebagai pendekatan penelitian yang digunakan dengan alasan untuk mendeskripsikan dan memaparkan data-data tentang bagaimana berjalannya strategi pendidikan yang berorientasi ke masa depan (*future oriented*) dalam menghadapi *learning loss* di SMAN 13 Bandung. Menurut Bogdan dan Taylor, hasil perolehan data dari metode penelitian kualitatif berupa data deskriptif yang berbentuk pernyataan kata demi kata (transkrip) yang dibuat oleh subjek dan perilaku yang dapat diamati (Fadhilah, 2022).

Penggunaan studi kasus dalam penelitian ini karena peneliti harus menggali secara mendalam mengenai implementasi strategi pendidikan yang *future oriented* di SMAN 13 Bandung dalam menghadapi *learning loss*. Memungkinkan peneliti untuk mempelajari kasus tunggal secara rinci dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam terkait fokus permasalahan yang nyata. Dengan memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai penerapan dan pelaksanaan strategi pendidikan yang *future oriented* di SMAN 13 Bandung memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika, peristiwa, dan interaksi yang terjadi di sekitar fenomena yang diteliti yaitu *learning loss* yang diperoleh dari pernyataan yang diberikan peserta didik melalui *google form* yang diberikan sebagai data awal penelitian sehingga mengetahui adanya situasi kesulitan pada peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dalam pembelajaran di masa *new normal* sehingga mengalami kesulitan dalam

pembelajaran yakni kesulitan mencerna dan mengingat materi, kesulitan menyelesaikan tugas, merasa tertekan dengan pembelajaran hingga menyebabkan stres, dan cenderung memilih untuk diam atau menjadi peserta didik yang pasif dalam pembelajaran.

### 3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 13 Bandung yang terletak di Jl. Raya Cibeureum No. 52, Campaka, Kec. Andir, Kota Bandung Prov. Jawa Barat. Dengan partisipan penelitian yaitu warga sekolah meliputi wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru sosiologi kelas X dan peserta didik SMAN 13 Bandung kelas X. Pemilihan partisipan berdasarkan teknik *purposive sampling*, dimana pemilihan partisipan dilakukan secara sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti memilih partisipan yang dianggap paling informatif atau yang paling merepresentasikan tujuan penelitian. Dengan demikian, karakteristik informan dibagi menjadi dua kategori narasumber yakni:

a. Pelaksana strategi pendidikan.

Meliputi satu orang wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMAN 13 Bandung dan satu orang guru mata pelajaran sosiologi SMAN 13 Bandung kelas X.

b. Penerima strategi pendidikan.

Yakni tiga orang peserta didik SMAN 13 Bandung kelas X.

Dengan jumlah 5 narasumber yang bertujuan untuk menggali data informasi yang dibutuhkan terkait dengan pelaksanaan strategi pendidikan *future oriented* dalam pembelajaran di sekolah dan dampaknya terhadap *learning loss* melalui pengalaman belajar peserta didik dalam pelaksanaannya.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu wawancara dan dokumentasi.

a) Wawancara

Menurut Sugiyono (2023) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih

mendalam. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi yang terjadi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini berupa wawancara terbuka kepada warga sekolah meliputi wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru sosiologi, dan peserta didik. Dengan fokus yang berbeda, wawancara pada wakil kepala sekolah bidang kurikulum mengarah pada strategi pendidikan yang berorientasi pada masa depan yang diterapkan. Kemudian wawancara pada guru sosiologi berfokus pada implementasi strategi pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar, sementara pada peserta didik mengarah pada dampak yang diberikan dari proses pembelajaran termasuk terhadap kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik. Wawancara terbuka bertujuan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan bagaimana penerapan strategi pendidikan yang *future oriented* dalam kegiatan belajar mengajar hingga dampak positif yang diberikan pada peserta didik yang mengalami *learning loss*. Alat penelitian yang digunakan yaitu berupa pedoman wawancara yang berisikan pertanyaan sebagai sumber informasi penelitian.

b) Dokumentasi

Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara kepada narasumber dengan temuan dari dokumen. Berupa data fisik yang dapat memperkuat dan mendukung penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, sumber data dapat berupa dokumen berbentuk nilai raport peserta didik, catatan lapangan hasil observasi, serta rekaman berupa foto atau video selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

c) Observasi

Teknik pengumpulan data observasi sebagai salah satu metode penelitian yang paling intuitif dan langsung, yang memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat perilaku, interaksi, dan situasi dalam konteks aslinya. Observasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti, karena mereka dapat mengamati perilaku dan interaksi secara langsung

tanpa mengganggu atau mempengaruhi sifat asli dari fenomena tersebut. Observasi dilakukan oleh peneliti melalui metode *seat in* berupa pendekatan dengan pengamatan langsung dalam pembelajaran di kelas yang memfokuskan pada bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Melibatkan peneliti untuk benar-benar duduk di dalam kelas mengamati bagaimana guru melaksanakan pembelajaran di kelas dan sikap peserta didik terhadap model pembelajaran yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Memastikan apakah hasil wawancara sesuai dengan praktek pembelajaran yang diamati oleh peneliti di lapangan.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Dalam memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan instrumen yang ditujukan kepada informan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara**

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Subjek
1.	Bagaimana pelaksanaan strategi pendidikan yang berorientasi ke masa depan dalam proses pembelajaran untuk menghadapi <i>learning loss</i> di SMAN 13 Bandung?	Strategi pembelajaran yang adaptif	1. Pendekatan <i>student center</i> dalam mengembangkan kemandirian siswa. 2. Pembelajaran yang membentuk sikap kepemimpinan pada siswa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakasek kurikulum</li> <li>• Guru sosiologi</li> </ul>
		Strategi pembelajaran yang inovatif	1. Pembelajaran interaktif dan partisipatif. 2. Metode belajar dalam meningkatkan keterampilan abad 21 (berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, komunikasi, dan pemecahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakasek kurikulum</li> <li>• Guru sosiologi</li> </ul>

			<p>masalah) peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Penggabungan metode belajar dengan teknologi atau media sebagai inovasi pembelajaran.</li> <li>4. Penggunaan teknologi atau media dalam pembelajaran.</li> <li>5. Menciptakan praktik pembelajaran yang menghargai keberagaman.</li> </ol>	
		Strategi pembelajaran yang antisipatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi dan beradaptasi dengan dinamika serta tantangan masa depan.</li> <li>2. Model pembelajaran yang digunakan untuk memahami kompleksitas masalah lingkungan dan dampaknya.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakasek kurikulum</li> <li>• Guru sosiologi</li> </ul>
2.	Bagaimana peran warga sekolah dalam penerapan strategi pendidikan yang berorientasi ke masa depan untuk menghadapi <i>learning loss</i> di SMAN 13 Bandung?	Peran warga sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran wakil kepala sekolah bidang kurikulum dalam perencanaan strategi pendidikan.</li> <li>2. Peran guru dalam penerapan strategi pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar.</li> <li>3. Peran peserta didik dalam</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakasek kurikulum</li> <li>• Guru sosiologi</li> <li>• Peserta didik</li> </ul>

			pelaksanaan strategi pendidikan.	
3.	Bagaimana dampak penerapan strategi pendidikan yang berorientasi ke masa depan terhadap <i>learning loss</i> di SMAN 13 Bandung?	Strategi pembelajaran yang adaptif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan kemandirian peserta didik.</li> <li>2. Mengembangkan sikap kepemimpinan peserta didik.</li> <li>3. Meminimalisir kesulitan belajar yang dialami peserta didik.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik</li> </ul>
		Strategi pembelajaran yang inovatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan keterampilan abad 21 (berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, komunikasi, dan pemecahan masalah) peserta didik.</li> <li>2. Mendorong motivasi belajar peserta didik.</li> <li>3. Menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran.</li> <li>4. Meningkatkan keterampilan berinteraksi peserta didik.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik</li> </ul>

		Strategi pembelajaran yang antisipatif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu peserta didik menghadapi perubahan.</li> <li>2. Meningkatkan keterampilan dalam memecahkan permasalahan yang nyata.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik</li> </ul>
--	--	---	---	---

**Tabel 3. 2 Pedoman Instrumen Dokumentasi**

No	Jenis	Sumber	Ada	Tidak
1.	Catatan kurikulum	Wakil kepala sekolah bidang kurikulum		
2.	Video dokumentasi kegiatan belajar mengajar.	Guru		
3.	Foto dokumentasi kegiatan belajar mengajar.	Guru		
4.	Raport peserta didik	Guru atau peserta didik		
5.	RPP/Modul ajar	Guru		

**Tabel 3. 3 Pedoman Instrumen Observasi**

No	Subjek	Aspek Yang Diamati
1.	Guru	Mengamati guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar
		Pembelajaran berpusat pada peserta didik
		Pembelajaran berlangsung dengan komunikasi dua arah (interaktif)
		Melibatkan teknologi sebagai media belajar
		Pembelajaran mengarahkan peserta didik untuk menyuarkan pengetahuannya

2.	Peserta didik	Mengamati sikap peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas.
		Peserta didik memperhatikan materi dengan seksama
		Peserta didik aktif menyuarkan pendapat
		Peserta berani bertanya
		Sikap peserta didik terhadap pendapat atau pemikiran teman kelas
3.	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Ketersediaan dan kondisi ruang kelas, seperti kebersihan serta kebisingan.
		Ketersediaan peralatan kelas, seperti papan tulis, hingga meja dan kursi yang memadai.
		Ketersediaan <i>infocus</i> di setiap ruang kelas.
		Ketersediaan <i>wifi</i> atau akses internet yang memadai.
		Ketersediaan sumber belajar baik berupa buku paket secara fisik atau digital.
4.	Lingkungan Sekolah	Kondisi umum bangunan sekolah
		Kondisi kebersihan lingkungan sekolah
		Ketersediaan petugas keamanan atau staf yang bertanggung jawab atas keamanan sekolah.
		Suasana belajar yang kondusif, mencakup tingkat kebisingan dan gangguan lainnya.
		Ketersediaan ruang yang nyaman untuk diskusi, kerja kelompok, dan aktivitas kolaboratif.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai proses pengolahan dan interpretasi data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis hingga temuan dapat dengan mudah dipahami dan diinformasikan kepada pembaca atau orang lain. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa



proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga tuntas dan jenuh. Analisis data dilakukan melalui beberapa langkah yang perlu diperhatikan yakni mengorganisasikan data, menjabarkan data ke dalam beberapa bagian, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat mudah dipahami dan diceritakan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka langkah analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan peneliti melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan hingga peneliti memiliki data yang cukup untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan mencapai tujuan penelitian.

b) Reduksi Data

Mereduksi data sebagai suatu proses merangkum data, memilih elemen kunci atau hal-hal pokok, dengan memfokuskan pada yang penting, mencari tema juga pola dengan tujuan penelitian dan teori sebagai panduan yang kemudian menghasilkan data dengan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data tambahan apabila diperlukan (Sugiyono, 2023).

c) Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam berbagai bentuk meliputi uraian, bagan, tabel, dan lainnya. Data disajikan dalam bentuk teks naratif yang memungkinkan peneliti untuk mempresentasikan informasi secara detail dan mendalam yang didukung dengan bagan, sehingga memungkinkan pembaca atau audiens untuk memahami dan merespon hasil penelitian dengan lebih baik.

d) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan secara kredibel, dengan kata lain kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang terpercaya, dapat diandalkan, dan konsisten yang diperoleh ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Penarikan kesimpulan pada data yang diperoleh peneliti dilakukan setelah pengumpulan data di lapangan serta disesuaikan dengan dokumentasi yang ada.

Dengan demikian, teknik analisis data dalam penelitian ini yakni pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

### 3.6 Teknik Keabsahan Data

Triangulasi teknik sebagai teknik keabsahan data adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperkuat validitas dan keandalan data yang dikumpulkan. Melibatkan penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data atau sumber data untuk memastikan bahwa pemahaman tentang fenomena yang diteliti adalah konsisten dan akurat. Dengan menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan mencerminkan fenomena yang diteliti dengan cara yang lebih komprehensif dan objektif juga membantu dalam memvalidasi serta memperkuat hasil penelitian. Misalnya data yang dihasilkan dari wawancara dipastikan kembali melalui proses observasi untuk memastikan kebenaran data.

### 3.7 Rencana Penelitian

Penelitian akan dilakukan berdasarkan pada rentang waktu sebagai berikut.

<u>Kegiatan</u>		<u>Bulan</u>					
		<u>Mar</u>	<u>Apr</u>	<u>Mei</u>	<u>Jun</u>	<u>Jul</u>	<u>Agu</u>
1	<u>Penyusunan Proposal</u>						
2	<u>Ujian seminar Proposal</u>						
3	<u>Persiapan Penelitian</u>						
4	<u>Pelaksanaan Penelitian</u>						
5	<u>Pengumpulan Data</u>						
6	<u>Pengolahan Data</u>						
7	<u>Analisis Data</u>						
8	<u>Penyusunan Hasil Penelitian</u>						

**Gambar 3. 1 Rencana Penelitian**